



**SAMBUTAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
PADA ACARA PENYERAHAN SERTIFIKAT SISTEM
MANAJEMEN MUTU
ISO 9001 VERSI 2000 KEPADA
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DI JAKARTA**

Yang terhormat Kepala Badan Standardisasi Nasional

Yang terhormat Direktur Utama PT. Indah Karya (Persero)

**Yang terhormat Para Pejabat di lingkungan Departemen
Pekerjaan Umum**

Hadirin sekalian yang berbahagia

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,***

Seraya memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan Inayah-Nya, hari ini Insya Allah kita akan mengikuti acara penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000 dari *Indah Karya Register Certification Services* kepada Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum pada Kabinet Indonesia Bersatu ini masih dihadapi berbagai tantangan, baik menyangkut keandalan proses maupun kualitas produk yang dihasilkan bidang penataan ruang, sumber daya air, jalan, maupun keciptaan karya. Untuk itu berbagai upaya terus dilakukan guna meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan bidang pekerjaan umum agar tersedia infrastruktur pekerjaan umum yang handal, bermanfaat dan berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya Indonesia yang aman dan damai, demokratis serta lebih sejahtera.

Hadirin sekalian,

Ruang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai sumber daya alam merupakan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa yang patut disyukuri, dilindungi, dan dikelola secara terkoordinasi, terpadu, dan berkelanjutan. Meskipun demikian, ruang sebagai sumber daya secara alamiah dapat dimanfaatkan secara umum oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, seperti barang publik lainnya, jika tidak dilakukan pengaturan yang jelas dan tegas maka ruang akan sangat rentan untuk dieksploitasi habis-habisan melampaui daya dukung dan daya tampungnya sehingga tidak ada manfaat yang dapat dinikmati secara bersama-sama lagi, bahkan sebaliknya dapat mendatangkan bencana berkepanjangan.

Melihat masih banyaknya pemanfaatan ruang yang tidak sesuai rencana atau sebagian memang kurang terencana dengan baik, seperti banyaknya kawasan lindung untuk mencegah terjadinya longsor maupun menjaga tata air serta untuk konservasi yang

telah berubah fungsi; semakin berkurangnya ruang terbuka hijau perkotaan maupun ruang publik non hijau; dan berbagai implikasi terjadinya banjir, longsor, kemacetan lalu lintas, kawasan kumuh, kesulitan air bersih dan sanitasi, dan lain sebagainya, maka ruang memang harus diatur dengan baik. Untuk itu saya menyambut baik berbagai upaya dalam meningkatkan pengaturan penataan ruang, baik pada tataran Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden maupun Peraturan Menteri terkait Norma, Standar, Pedoman maupun Manual (NSPM) melalui penerapan manajemen mutu yang sudah standar guna menjamin dan meningkatkan produktivitas, menekan pembiayaan, memenuhi ketepatan waktu dan menjaga kualitas produk, dan pelayanan yang baik yang muaranya tentunya terpenuhinya harapan masyarakat.

Hadirin sekalian,

Sejak penandatanganan Putaran Uruguay dalam perdagangan dan tarif bea masuk serta jasa tahun 1994, dan penerbitan Sistem Manajemen Mutu Internasional ISO 9001 versi 2000 oleh *International Organization for Standardization (ISO)*, maka sistem ini telah banyak diterapkan di Eropa maupun Amerika Serikat, baik untuk swasta maupun pemerintah dan bahkan di beberapa negara tetangga, misalnya Singapura, Malaysia, dan Jepang, penerapan sistem manajemen mutu ini sangat ditekankan bagi lembaga pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem ini antara lain terciptanya pelayanan prima, efisiensi, kepastian mutu pelayanan, dan transparansi, yang kesemuanya merupakan pilar dari pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Governance*. Sistem ini

dilaksanakan dengan tetap memberi ruang perbaikan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk dan pelayanan yang baik sebagai tujuan akhir dari pelaksanaan fungsi pemerintahan. Sampai dengan akhir Desember 2004, 154 negara telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000 pada organisasi pemerintah maupun swasta dan telah terbukti berhasil meningkatkan kinerja berbagai organisasi tersebut.

Hadirin sekalian,

Kita menyadari bahwa dalam tatanan yang semakin global dewasa ini, daya saing nasional menjadi indikator penting kemajuan bangsa. Dalam iklim *Laissez-faire* (pasar bebas) ini kita semakin dituntut menghasilkan produk dan pelayanan yang kinerjanya berdasarkan kualitas, kemurahan harga, ketepatan waktu dan parameter ekonomi lain dengan ciri daya saing. Padahal menurut *World Economic Forum* daya saing Indonesia 2004 pada posisi 74 dari 102 negara yang masih berada dibawah posisi negara-negara di Asean. Untuk itu memang sangat diperlukan berbagai upaya peningkatan daya saing nasional yang antara lain dapat dicapai melalui penerapan ISO yang tidak hanya pada berbagai organisasi sektor swasta, tapi juga pemerintah yang dalam penerapannya tentu akan diikuti pengembangan aparatur antara lain melalui pendidikan, pelatihan, kepemimpinan dengan penekanan "*Team Work*" agar dapat mengimplementasikan ISO tersebut yang merupakan pula upaya penerapan *Good Governance*.

Berpijak pada berbagai hal tersebut, saya menghargai upaya Direktorat Jenderal Penataan Ruang yang telah melakukan

langkah kongkrit serta inisiatif pada momentum waktu yang tepat untuk mengambil keputusan pemilihan penerapan SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 versi 2000 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Saya mengerti hal ini tentunya didasarkan komitmen yang konsisten dan upaya terus menerus, yang akhirnya pada hari yang berbahagia ini, kita akan menerima Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000 dari *Indah Karya Register Certification Services* yang telah diakreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) Indonesia, yang telah melakukan saling pengakuan dengan *International Accreditation Forum (IAF)*.

Hadirin sekalian,

Sejauh ini kegiatan Ditjen Penataan Ruang yang mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2000 baru pada *legal drafting* peraturan perundang-undangan bidang penataan ruang, mengingat salah satu tugas penting Ditjen Penataan Ruang, adalah menyiapkan peraturan perundang-undangan bidang penataan ruang mulai dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden , Keputusan Presiden hingga NSPM lain seperti standar, pedoman, maupun manual dengan Peraturan Menteri yang perannya juga penting sebagai acuan bagi Peraturan Daerah di bidang penataan ruang.

Dalam menyusun peraturan perundang-undangan tersebut tentunya dilakukan melalui proses yang masing-masing tahapannya mempunyai siklus sendiri-sendiri. Agar masing-masing tahapan dapat menghasilkan kualitas produk yang baik, maka diperlukan suatu standar pelaksanaan kegiatan sebagai jaminan mutu. Sebagaimana dimaklumi kebetulan pada saat ini sedang

disusun Rancangan Undang-undang tentang Penataan Ruang yang tentunya sangat terdukung dengan penerapan sistem ini. Selanjutnya sistem ini akan bermanfaat pula untuk penyusunan berbagai peraturan perundang-undangan penataan ruang sebagai peraturan pelaksanaan RUU tersebut.

Hadirin sekalian,

Kebijakan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000 pada Departemen ini sebenarnya telah dicanangkan sejak Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah melalui penerbitan Keputusan Menteri Nomor 362/Kpts/M/2004 tentang Sistem Manajemen Mutu Konstruksi berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000.

Sebagaimana dilaporkan Dirjen Penataan Ruang bahwa sertifikasi ISO sedang diupayakan pula untuk seluruh proses penyelenggaraan kegiatan penataan ruang dan tentunya saya mendorong upaya tersebut guna pemenuhan produk dan pelayanan penataan ruang terhadap standar Internasional.

Mengingat pentingnya peningkatan kinerja kita yang dapat dilakukan melalui penerapan sistem manajemen mutu, maka melalui forum ini, **Saya mendorong segenap jajaran organisasi tingkat eselon satu di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum** agar berupaya menerapkan Sistem Manajemen Mutu khususnya ISO 9001 versi 2000 dalam rangka pelaksanaan tugas di lingkungan unit kerja masing-masing, sehingga arah kebijakan yang tertuang dalam program kerja prioritas Departemen Pekerjaan Umum akan dapat dilaksanakan dengan jaminan mutu yang diakui secara internasional.

Akhirnya, kepada Direktorat Jenderal Penataan Ruang dan seluruh jajarannya, saya mengucapkan Selamat atas diperolehnya Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2000, dengan harapan semoga Ditjen Penataan Ruang senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan kontribusi optimal dalam pembangunan nasional.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 19 April 2006

MENTERI PEKERJAAN UMUM

Djoko Kirmanto